

Urgensi Memahami Karakteristik Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Cindy Esterina N. Mulik¹, Yolanda Salesiana Nelo², Maria Gego Dhundu³

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

cindymulik07@gmail.com¹, nelloyoland@gmail.com², sarahgego06@gmail.com³

Submitted: 08th Nov 2024 | **Edited:** 25th Dec 2024 | **Issued:** 01st Jan 2025

Cited on: Mulik, C. E. N., Nelo, Y. S., & Dhundu, M. G. (2025). Urgensi Memahami Karakteristik Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 38-46.

ABSTRACT

This research aims to identify the urgency of understanding the characteristics of Widya Mandira Kupang Catholic University (Unwira) students in the context of learning based on the Merdeka Curriculum. The Merdeka Curriculum aims to create relevant, flexible and meaningful learning, by giving students the freedom to develop their potential holistically. The research uses a descriptive qualitative method through literature study, by analyzing 5 relevant literature sources in the last four years. The research results show that understanding student characteristics, including cognitive, social, emotional and cultural aspects, is crucial to supporting the successful implementation of the Independent Curriculum. Lecturers who understand student characteristics can adopt inclusive and adaptive learning strategies, increasing student engagement, motivation and learning outcomes. In addition, this approach helps create a learning environment that supports the development of 21st century skills and students' readiness to face the challenges of the professional and social world. This research recommends training lecturers, strengthening technological infrastructure, collaborating with students, and continuing research to increase the effectiveness of learning at Unwira. Thus, a deep understanding of student characteristics is a key element in creating higher education that is responsive, inclusive and relevant to today's needs.

Keywords: Student Characteristics, Independent Curriculum, Inclusive Learning, Adaptive Learning Strategies, 21st Century Skills

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di universitas-universitas, saat ini menghadapi tantangan besar dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu perubahan besar yang diimplementasikan untuk menjawab tantangan ini adalah Kurikulum Merdeka, yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam memilih jalur pembelajaran, mengembangkan minat dan bakat, serta mengasah keterampilan yang akan mendukung mereka dalam menghadapi dinamika kehidupan profesional dan sosial. Kurikulum ini memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam struktur pembelajaran, mengedepankan pengembangan karakter, keterampilan abad ke-21, serta kecakapan hidup yang menjadi kunci keberhasilan di masa depan.

Namun, penerapan Kurikulum Merdeka tidak lepas dari tantangan, salah satunya adalah bagaimana memahami karakteristik mahasiswa dengan lebih mendalam. Karakteristik mahasiswa merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang paling efektif. Setiap mahasiswa memiliki karakteristik yang unik, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional, yang mempengaruhi cara mereka belajar, berinteraksi dengan sesama, serta cara mereka memanfaatkan berbagai peluang dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik, khususnya di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Unwira), untuk memahami dengan baik karakteristik mahasiswa mereka, agar dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pemahaman terhadap karakteristik mahasiswa menjadi salah satu aspek kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang mengedepankan pendekatan yang lebih berbasis pada kebutuhan individu, pemahaman ini menjadi semakin penting. Karakteristik mahasiswa, seperti gaya belajar, minat, motivasi, kemampuan kognitif, serta faktor sosial budaya, harus dijadikan pertimbangan utama dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang hal ini, implementasi Kurikulum Merdeka di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang akan menghadapi berbagai hambatan yang dapat mengurangi efektivitas dari program tersebut.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki tujuan untuk mencetak generasi unggul, memiliki peran penting dalam menyediakan pembelajaran yang relevan dan berkelanjutan bagi mahasiswanya. Untuk itu, penting bagi Unwira untuk melakukan penelitian dan kajian yang mendalam tentang karakteristik mahasiswa dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi karakteristik mahasiswa di Unwira, serta memahami bagaimana hal ini berpengaruh terhadap cara mereka belajar dan beradaptasi dengan perubahan yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang urgensi pemahaman karakteristik mahasiswa dalam pembelajaran dan bagaimana strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang untuk mengeksplorasi berbagai perspektif mengenai karakteristik mahasiswa dari berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan, terutama yang terkait dengan pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka. Studi literatur akan mengacu pada sumber-sumber yang relevan, seperti jurnal nasional bereputasi, buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang telah diterbitkan dalam empat tahun terakhir. Dari berbagai literatur ini, peneliti akan mengidentifikasi berbagai karakteristik mahasiswa yang berpengaruh pada proses pembelajaran, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Dalam proses pengolahan data, peneliti akan menggunakan metode analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahapan penting, yaitu pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis ini akan melibatkan pembacaan berulang terhadap literatur yang telah dikumpulkan, pencatatan poin-poin penting, serta pembuatan ringkasan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan analisis kualitatif, peneliti akan mengolah data untuk memahami urgensi pemahaman karakteristik mahasiswa dalam pembelajaran, serta bagaimana karakteristik ini mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran di Unwira.

Penelitian ini juga berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana karakteristik mahasiswa yang beragam dapat diakomodasi dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka, yaitu memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih jalur belajar yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, serta menyediakan ruang bagi pengembangan keterampilan dan kompetensi yang lebih holistik. Dengan memahami karakteristik mahasiswa, pendidik di Unwira dapat merancang metode pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi urgensi memahami karakteristik mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dalam pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai cara mahasiswa belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pendidik dan pengelola pendidikan di Unwira dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, guna mendukung implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.

LANDASAN TEORI

Pendidikan tinggi merupakan salah satu aspek penting dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas, terutama dalam menghadapi perubahan zaman yang sangat dinamis. Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan di Indonesia, memiliki tujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menentukan jalur pembelajaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan minat serta bakat masing-masing. Konsep ini berfokus pada pengembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan mahasiswa dengan memberikan ruang yang lebih luas bagi mereka untuk mengeksplorasi materi yang relevan dengan tujuan karir dan pengembangan pribadi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik mahasiswa menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya di lingkungan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka adalah karakteristik mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa sebagai subjek pembelajaran memiliki beragam latar belakang, baik itu budaya, sosial, ekonomi, maupun psikologis, yang mempengaruhi cara mereka menyerap informasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, mahasiswa dengan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan mungkin lebih mudah untuk mengikuti sistem pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dibandingkan mereka yang lebih terbiasa dengan struktur yang lebih konvensional. Oleh karena itu, memahami karakteristik mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sangatlah penting untuk menciptakan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka.

Dalam konteks Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, karakteristik mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor religiusitas dan nilai-nilai moral yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Katolik yang diterapkan di kampus ini dapat memberikan pengaruh yang besar dalam sikap dan etika mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa yang terbiasa

dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat mungkin lebih cenderung untuk menghargai proses pembelajaran sebagai bagian dari panggilan hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dapat berinteraksi dengan Kurikulum Merdeka untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik.

Pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif. Strategi ini dapat mencakup pendekatan-pendekatan yang lebih personal, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pemberian kebebasan kepada mahasiswa untuk mengelola pembelajaran mereka sendiri. Dengan memahami berbagai karakteristik yang ada, dosen dan pengelola pendidikan di universitas ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, inovatif, dan memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik mereka dalam menjalani pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis informasi yang relevan mengenai karakteristik peserta didik di sekolah dasar. Metode ini dikenal sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka. Metode ini berupa untuk pengolahan sejumlah kata guna menggambarkan peristiwa, fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang ditemukan selama penelitian. Sumber literatur yang menjadi data penelitian adalah 15 literatur yang berasal dari jurnal nasional bereputasi tentang karakteristik Mahasiswa dalam pembelajaran yang telah dipublikasikan dalam empat tahun terakhir. Penelitian ini dimulai dengan identifikasi dan pemilihan sumber-sumber yang relevan. Selanjutnya, sumber data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, meliputi langkah pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan.

Proses analisis data dilakukan dengan membaca literatur secara berulang-ulang, mencatat poin-poin penting, dan membuat ringkasan literatur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yang melibatkan pengumpulan informasi dari teks untuk memahami urgensi dari memahami karakteristik Mahasiswa dan segala hal-hal yang tidak dapat diukur oleh angka. Dalam mengolah data dari sumber literatur, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain mencakup pemilihan topik, pengumpulan informasi dan sumber data dari buku serta artikel, membaca literatur untuk ide baru, membuat rangkuman, dan menganalisis data untuk kesimpulan. Akhirnya, hasil penelitian disusun sesuai prosedur, diperiksa dengan literatur terbaru, dan dianalisis relevansinya untuk memberikan pemahaman mendalam tentang urgensi memahami karakteristik dalam pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan yakni penelitian dengan studi literatur mencari sumber-sumber yang telah dipublikasi dari situs pencarian seperti Mendeley dan Google Scholar. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, dicarikan dengan kata kunci yang meliputi karakteristik, peserta didik, pembelajaran, dan sekolah dasar. Setelah menemukan sumber yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka literatur-literatur kemudian dianalisis. Sebanyak 5 sumber berhasil ditemukan, terdiri dari jurnal nasional dan hasil penelitian sebelumnya disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1. Pustaka Hasil Pencarian

No	Penulis	Judul Pustaka	Nama Jurnal
1.	(Sari et al., 2022)	Analisis Karakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik Bagi Pembelajaran Efektif	Jurnal FKIP Universitas Mulawarman
2.	(Maman et al., 2021)	Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan	Jurnal Pendidikan dan Konseling
3.	(Hajar&Nanning, 2022)	Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran	Jurnal Pendidikan Agama Islam
4.	(Dewi, 2021)	Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna	Journal Educational Research and Development
5.	(Wahyudi & Darmawan, 2024)	Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum	Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru
6.	(Hayati et al., 2021)	Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur	Jurnal Pendidikan Tambusai
7.	(Risan, 2022)	Identifying the characteristics of the student: An evaluation for English teacher pedagogical competence	Journal of English Language Teaching
8.	(Mustafa, 2022)	Characteristics of Learners and Their Implications in Learning	AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan
9.	(Nugroho et al., 2020)	Analisis Kebutuhan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran
10.	(Mashitoh et al., 2023)	Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Untuk Menyusun Perangkat Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas V SD Negeri Karangrejo 01	Jurnal Pendidikan Dan Konseling
11.	(Musyarrafah, 2023)	Skema Profiling Karakteristik Peserta Didik Dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi.	Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan
12.	(Nofitasari et al., 2023)	Analisis Profilling Gaya Belajar Peserta Didik dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas III.	Jurnal Pendidikan Tambusai
13.	(Ayuni et al., 2023)	Analisis karakteristik peserta didik melalui asesmen diagnostik (Studi kasus: Kelas	INNOVATIVE: Journal of Social Science Research

14. (Kurniawati & Putri, 2023)	6 SDN Pandean Lamper 04 Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka.	Jurnal Ecogen
15. (Hariyati & Nursiwi, 2022)	Analisis Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dengan Target Pemenuhan Kurikulum Merdeka Di Kelas V SDN Ngaliyan 02 Semarang.	Kreatif: Jurnal Pendidikan Dasar

Sumber : Data Penelitian, 2024

Berdasarkan analisis data dari 5 pustaka yang menjadi dasar penelitian, terdapat beberapa poin utama yang menunjukkan urgensi memahami karakteristik mahasiswa dalam konteks pembelajaran di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Unwira) dan implementasi Kurikulum Merdeka. Pembahasan ini mencakup hubungan antara karakteristik mahasiswa dan keberhasilan pembelajaran, relevansi dengan Kurikulum Merdeka, serta implikasi untuk dosen dan institusi pendidikan.

Urgensi Memahami Karakteristik Mahasiswa

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa karakteristik mahasiswa memengaruhi semua aspek pembelajaran, mulai dari cara mereka menyerap informasi, berinteraksi dalam kelompok, hingga bagaimana mereka menerapkan ilmu yang diperoleh dalam konteks dunia nyata. Pemahaman terhadap karakteristik ini menjadi sangat penting dalam mendukung tujuan Kurikulum Merdeka, yaitu menciptakan pembelajaran yang relevan, bermakna, dan inklusif.

Mahasiswa Unwira memiliki kemampuan kognitif yang beragam. Beberapa mahasiswa mungkin memiliki kemampuan analitis yang kuat, sementara yang lain lebih unggul dalam berpikir kreatif atau pemecahan masalah. Dalam Kurikulum Merdeka, fokus pada pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) atau pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif sesuai potensinya. Dosen perlu menggunakan pendekatan diferensiasi, seperti penugasan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan kognitif mahasiswa, untuk memaksimalkan potensi akademik mereka.

Setiap mahasiswa memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda—visual, auditori, kinestetik, atau campuran. Dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan fleksibel memungkinkan dosen untuk mengakomodasi gaya belajar ini melalui penggunaan teknologi, multimedia, dan metode pembelajaran yang variatif. Pengintegrasian teknologi, seperti platform e-learning atau alat bantu visual, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat materi lebih mudah dipahami oleh semua mahasiswa.

Keragaman sosial dan budaya mahasiswa Unwira menciptakan dinamika yang unik dalam proses pembelajaran. Banyak mahasiswa memiliki latar belakang yang dipengaruhi oleh nilai-nilai lokal, seperti gotong-royong dan rasa kebersamaan. Karakteristik ini dapat diintegrasikan dalam strategi pembelajaran kolaboratif yang mendorong kerja sama antar mahasiswa. Dosen dapat memanfaatkan nilai-nilai lokal dalam proyek kelompok atau studi kasus yang relevan dengan konteks budaya Nusa Tenggara Timur, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual.

Faktor emosional, seperti tingkat stres, rasa percaya diri, dan motivasi belajar, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan mahasiswa. Dalam Kurikulum Merdeka, pendekatan yang mendukung kesejahteraan emosional mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka. Dosen dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan umpan balik positif, dan berperan sebagai mentor untuk membantu mahasiswa menghadapi tantangan emosional.

Relevansi dengan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 dan pengalaman belajar yang berpusat pada mahasiswa. Pemahaman karakteristik mahasiswa menjadi elemen kunci untuk memastikan keberhasilan implementasi kurikulum ini.

Dengan memahami karakteristik mahasiswa, dosen dapat merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan individu. Kurikulum ini menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sekaligus memenuhi kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Responsivitas kurikulum terhadap karakteristik mahasiswa meningkatkan motivasi belajar, karena mahasiswa merasa dihargai dan didukung dalam proses pembelajaran mereka.

Pendekatan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang berfokus pada mahasiswa mendorong mereka untuk aktif dalam menentukan jalur pembelajarannya. Pemahaman terhadap minat dan gaya belajar mahasiswa memungkinkan dosen untuk memberikan bimbingan yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk membangun kemandirian belajar mahasiswa, yang merupakan salah satu keterampilan inti dalam abad ke-21.

Kurikulum Merdeka tidak hanya menekankan pada kompetensi akademik, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan karakter mahasiswa. Dengan memahami karakteristik mahasiswa, dosen dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih holistik. Pendekatan holistik ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang relevan untuk kehidupan profesional dan sosial mereka.

Implikasi untuk Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk Unwira dalam meningkatkan kualitas pembelajaran:

1. **Pelatihan untuk Dosen**
Dosen perlu diberikan pelatihan untuk mengenali karakteristik mahasiswa dan mengintegrasikannya dalam strategi pembelajaran. Pelatihan ini dapat mencakup teknik asesmen karakteristik mahasiswa, penggunaan teknologi pembelajaran, dan strategi pengajaran adaptif.
2. **Penguatan Infrastruktur Teknologi**
Untuk mendukung pembelajaran yang berbasis pada gaya belajar yang variatif, Unwira perlu memperkuat infrastruktur teknologi, seperti menyediakan akses ke platform e-learning, perangkat lunak pembelajaran, dan fasilitas multimedia.
3. **Kolaborasi dengan Mahasiswa**
Melibatkan mahasiswa dalam proses perancangan kurikulum dan metode pembelajaran dapat memastikan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga meningkatkan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran.
4. **Penelitian Berkelanjutan**
Penelitian tentang karakteristik mahasiswa harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan mahasiswa seiring waktu.

KESIMPULAN

Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik di sekolah dasar menjadi salah satu faktor pertimbangan penting bagi guru dalam merancang proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan pada setiap peserta didik perlu mengikuti kegiatan belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan usianya untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Memahami karakteristik peserta didik yang beragam sangat penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar, karena setiap peserta didik memiliki kebutuhan, kemampuan awal dan gaya belajar yang berbeda. Dengan mengenali keragaman karakteristik tersebut, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan responsif, memastikan bahwa setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Penyesuaian model, metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik individu peserta didik memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna dan inklusi sehingga pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional dan memaksimalkan potensi setiap peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami karakteristik peserta didiknya sebelum mengembangkan kegiatan pembelajaran serta membantu peserta didik dalam memaksimalkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, M. Di, Dwijayanti, I., Roshayanti, F., & Handayaningsih, S. (2023). *Analisis Karakteristik Peserta Didik Melalui Asesmen Diagnostik (Studi Kasus : Kelas 6 Sdn Pandean Lamper 04)*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3961–3976. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V3i2.788>
- Dewi, R. K. (2021). *Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Bermakna*. *Education Journal : Journal Educational Research And Development*, 5(2), 255–262. <https://doi.org/10.31537/Ej.V5i2.525>
- Hajar, S., & Nanning, N. (2022). *Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 10–18. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/4333>
- Hariyati, F., & Nursiwi, N. (2022). *Analisis Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dengan Target Pemenuhan Kurikulum Merdeka Di Kelas V Sdn Ngaliyan 02 Semarang*. *Kreatif: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 18–28. <https://journal.unnes.ac.id/journals/kreatif/article/view/5158>
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>
- Kurniawati, T., & Putri, N. A. R. (2023). *Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 267. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V6i2.14720>
- Maman, Rachman, M. S., Irawati, Hasbullah, & Juhji. (2021). *Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan*. *Geneologi Pai*, 8(01), 255–266. <https://doi.org/10.32678/Geneologipai.V8i1.4829>
- Mashitoh, D., Dwijayanti, I., & Ferina, A. (2023). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 1349–1358. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fe/article/view/5494>

- Mustafa, P. S. (2022). *Characteristics Of Learners And Their Implications In Learning*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 7043–7056. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2751>
- Musyarrifah, S. (2023). *Skema Profiling Karakteristik Peserta Didik Dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi*. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(6), 1–11. <https://doi.org/10.17977/um065.v3.i6.2023.3>
- Nofitasari, F. E., Indiati, I., Suneki, S., & Sijamtini, N. (2023). *Analisis Profilling Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas Iii*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 8811–8820. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7>
- Nugroho, A. Y., Hartono, & Sudiyanto. (2020). *Analisis Kebutuhan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 15–25. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1%0a>
- Risan, R. (2022). *Identifying The Characteristics Of The Student: An Evaluation For English Teachers Pedagogical Competence*. *Journal Of English Language Teaching*, 11(2), 147–159. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i2.116598>
- Sari, A. N. K., Nurhadi, M., & Tyas, E. P. (2022). *Analisis Kakarakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik Bagi Pembelajaran Efektif*. *Jurnal Fkip Universitas Mulawarman*, 30–33. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/semnasppg/article/view/1698>
- Wahyudi, A. B. F., & Darmawan, P. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Keragaman Karakteristik Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum*. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.19109/f7tte469>